

**PENGARUH *COMPUTER ANXIETY* DAN *COMPUTER ATTITUDE* TERHADAP KEAHLIAN SISWA AKUNTANSI  
DALAM MENGGUNAKAN APLIKASI MYOB  
(Studi Kasus Pada SMK AL-Hasan Kecamatan Panti Kabupaten Jember)**

**Elen Yuri Astia, Diyah Probowulan, SE, MM, Nina M., SE., M.Com., AK. CA  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Jember  
Jl. Karimata No. 49 Jember**

**ABSTRACT**

*The research entitled the influence of Computer Anxiety and Computer Attitude on the expertise of accounting students in using the MYOB application. This study aims to prove the effect of computer anxiety and computer attitude on accounting students' expertise in using MYOB applications partially. This type of research is descriptive quantitative. The population of this study were students of grade 1 and 2 majoring in Accounting, which amounted to 621 students. And the sample is representatives of class 1 and 2, which amounted to 86 students. The sampling technique uses proportional random sampling. In this study data were collected using questionnaires and interviews, while data analysis was carried out using multiple linear regression analysis with  $Y = 9.516 + -0.229 X1 + 0.408 X2 + -0.060 X3 + 0.444 X4$  results. From the results of the *t* (partial) test of the Fear variable there is a *t*-count of  $-2.457 < t_{table} 1.993$  and sig.  $0.016 > 0.05$ , which means that the Fear hypothesis has no effect on expertise in using the MYOB application. For Anticipation variable there is a value of *t* count  $4,318 > t_{table} 1,993$  and sig.  $0,000 < 0,05$  which means that the Anticipation hypothesis influences expertise in using the MYOB application. Pessimism variable has a value of *t*-count  $-0.462 < t_{table} 1.993$  and sig.  $0.645 > 0.05$ , which means that the Pessimism hypothesis has no effect on expertise in using the MYOB application. And for the Optimism variable there is a *t*-count value of  $4.161 > t_{table} 1.993$  and sig.  $0,000 < 0,05$  which means that the Optimism hypothesis influences expertise in using the MYOB application.*

*Keywords: Fear, Anticipation, Pessimism, Optimism, Expertise of accounting students in using the MYOB application.*

## **1. PENDAHULUAN**

Memasuki era globalisasi dan era modern saat ini, perkembangan teknologi dan informasi semakin canggih dan semakin maju. Salah satu perkembangan di era

modern ini adalah komputer. Komputer adalah perangkat elektronik yang memanipulasi informasi atau data. Komputer mampu menyimpan, mengambil, mengirim e-mail, dan menjelajahi web. Komputer juga dapat digunakan untuk media presentasi, dan bahkan untuk mengedit video. Dengan adanya penggunaan komputer di berbagai bidang dapat memudahkan seseorang untuk melakukan aktifitas. Dengan adanya komputer tersebut, seseorang maupun perusahaan mampu menyelesaikan pekerjaan dengan lebih efisien dan efektif.

Di dalam dunia pendidikan, penggunaan komputer juga sangat dibutuhkan. Misalnya pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), komputer merupakan alat yang sudah tidak asing lagi. Hampir semua sekolah sudah menggunakan komputer untuk media pembelajaran, karena dengan menggunakan komputer dapat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan mereka. Pelajar SMK, selalu berhadapan dengan komputer ketika mereka mengerjakan tugas, menghitung data ataupun mencari data melalui internet. Komputer sangat membantu proses pembelajaran siswa pelajar. Hal itu terkait dengan tugas-tugas sekolah yang banyak menuntut penggunaan komputer. Dan berbagai banyak macam program komputer yang terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu (Doyle, 2005).

Ditinjau dari aspek *Personality* ada beberapa faktor yang mempengaruhi keahlian dalam menggunakan komputer. Faktor-faktor tersebut antara lain: *computer anxiety* dan *computer attitude*. *Computer anxiety* didefinisikan sebagai kegelisahan dan kekhawatiran seseorang mengenai penggunaan komputer (Indriantoro, 2000). Selain itu seseorang yang mengalami *computer anxiety* akan merasa takut (*fear*) dan ada pula yang menjadi suatu rasa antisipasi (*anticipation*) terhadap komputer. Sedangkan *computer attitude* merupakan sikap reaksi atau penilaian seseorang berdasarkan kesenangan atau ketidaksenangan terhadap komputer (Utomo, 2011). Sikap seseorang terhadap *computer attitude* ada yang merasa bahwa komputer tidak memberikan manfaat terhadap dirinya (*pessimism*) dan ada juga yang merasa komputer merupakan suatu sikap yang positif (*optimism*).

Seseorang yang mengalami gejala *computer anxiety* akan merasakannya (*fear*) terhadap keberadaan teknologi komputer. Rasa takut timbul karena seseorang belum banyak menguasai dan tidak memiliki pengetahuan yang cukup dalam mengoperasikan teknologi komputer, sehingga dirinya belum mampu mendapatkan manfaat dengan teknologi komputer tersebut (Utomo, 2011). Faktor takut tersebut, kemungkinan muncul akibat kutangnya intensitas seseorang tersebut dalam menggunakan dan menjalankan program-program komputer.

Adapula seseorang yang menyikapi keberadaan teknologi komputer sebagai suatu rasa antisipasi (*anticipation*). Mereka percaya bahwa komputer merupakan alat yang harus di antisipasi dalam lingkungan pendidikan maupun di lingkungan bisnis (Linda, 2000). Seseorang yang mempunyai rasa antisipasi yang tinggi maka tidak

akan merasakan banyak manfaat yang positif dan semakin tidak percaya diri dalam penggunaan komputer. Faktor tersebut merupakan suatu kecenderungan seseorang yang merasa gelisah dan tidak menyukai suatu pekerjaan yang berhubungan dengan penggunaan komputer. Hal itu, merupakan perasaan seseorang dalam menyikapi adanya komputer.

Seseorang yang memiliki suatu sikap dan pandangan dalam menghadapi keberadaan teknologi komputer merupakan definisi dari *computer attitude*. Sikap seseorang dalam menyikapi keberadaan komputer cenderung berbeda-beda. Seseorang yang menganggap keberadaan teknologi komputer akan mengendalikan dan mendominasi kehidupan manusia (*pessimism*). Seseorang menganggap bahwa keberadaan komputer dipandang negatif karena mengganggu pikiran seseorang sehingga merasa tidak nyaman dan tidak percaya terhadap adanya komputer (Towell dan Lauer, 2001). Munculnya program baru juga membuat seseorang merasa dirinya kurang mampu sehingga sikap *pessimism* berkomputer dalam dirinya semakin tinggi. Sikap seseorang yang menganggap negatif terhadap keberadaan teknologi komputer menunjukkan bahwa seseorang percaya jika perkembangan komputer akan berbahaya bagi kehidupan dan pekerjaan manusia.

Adapula seseorang menganggap bahwa adanya komputer akan memberikan dampak positif (*optimism*). Sebagian orang merasa percaya atas adanya komputer karena dengan adanya komputer mereka merasa meringankan setiap pekerjaan mereka. Sikap tersebut mengindikasikan bahwa komputer akan mampu meringankan pekerjaan dan memberikan banyak manfaat. Sikap optimis terhadap komputer akan mampu mengatasi kecemasannya dalam menghadapi tugas-tugas yang sulit dan cenderung menyukai pekerjaan yang menggunakan program-program komputer (Doyle, 2005).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai Pengaruh *Computer Anxiety* Dan *Computer Attitude* Terhadap Keahlian Siswa Akuntansi Dalam Menggunakan Aplikasi MYOB. Menurut Rosen dan Maguire (1990) dalam Stone et al (1996) keahlian menggunakan komputer merupakan salah satu prediktor yang penting bagi mahasiswa dalam mempelajari dan menggunakan sistem komputer. Sampel yang diambil dari penelitian kali ini adalah perwakilan kelas siswa SMK Al-Hasan jurusan akuntansi. Hal ini dikarenakan bahwa pengaruh *computer anxiety* dan *computer attitude* terhadap keahlian siswa akuntansi dalam menggunakan aplikasi MYOB mempunyai dampak negatif dan positif terhadap media pembelajaran.

Penelitian ini berjenis deskriptif kuantitatif dan teknik pengambilan sampel menggunakan *proporsional random sampling*. Populasi penelitian ini adalah siswa-sisw kelas 1 dan 2 jurusan Akuntansi, yakni berjumlah 621 siswa. Dan yang dijadikan sampel merupakan perwakilan kelas 1 dan 2 yang berjumlah 86 siswa.

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Dan menggunakan uji t untuk mengetahui bagaimana pengaruh antar variabel.

Rumusan masalah dan tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah dari ke empat variabel tersebut berpengaruh atau tidak terhadap keahlian siswa akuntansi dalam menggunakan aplikasi MYOB. Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah mampu memberikan tambahan pengetahuan dan dapat digunakan untuk menambah referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar serta menciptakan media pembelajaran yang lebih bervariasi, serta bisa memberikan kontribusi dalam menambah pengetahuan dibidang aplikasi komputer untuk menjadi acuan penelitian selanjutnya.

## **2. Tinjauan Pustaka**

### **2.1 Penelitian Terkait**

Penelitian yang dilakukan oleh Imroniyah (2009) yang berjudul Pengaruh Faktor Demografi dan *Personality* terhadap keahlian *End-User Computing*. Dan hasil penelitiannya yaitu: hasil analisis regresi pada *computer anxiety* mempunyai hubungan yang signifikan dengan keahlian dalam EUC. Dari hasil analisis *computer attitude* menunjukkan bahwa *pessimism* tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan keahlian dalam EUC saja.

Penelitian yang dilakukan oleh Rustiana (2005) yang berjudul *Computer Anxiety* dan keahlian *End-User Computing* dalam penggunaan teknologi Informasi. Dan hasil penelitiannya yaitu: dari hasil analisis regresi bahwa *computer anxiety* mempunyai hubungan negatif sebesar -0,618 dengan *computer self efficacy* dengan tingkat signifikansi 0,01. Ini berarti bahwa semakin tinggi *computer anxiety* maka kemampuan *computer self efficacy*nya semakin rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dan Hardiningsih (2003) yang berjudul Pengaruh Faktor *Personality* dan *Professional Commitment* terhadap keahlian *Computer Audit*. Dan hasil penelitiannya yaitu: *computer fear* dan *computer anticipation* mempengaruhi keahlian berkomputer *computer pessimism* dan *computer optimism* tidak mempengaruhi keahlian berkomputer.

### **2.2 Landasan Teori**

#### **MYOB**

Aplikasi komputer akuntansi MYOB menurut Tim Litbang Wahana (2015:3) merupakan sebuah paket *software* olah data akuntansi yang dibuat secara terpadu dan dapat digunakan hanya satu user saja. Menurut Setiyono dikutip Pradana (2013:79) MYOB *Accounting* adalah salah satu *software* komputerisasi data akuntansi sehingga untuk bisa menguasai MYOB *Accounting* dengan mengetahui dasar komputer, siswa tidak akan kaget ketika pertama kali mengoperasikan MYOB.

## Keahlian Berkomputer

Menurut Trotter (1986) dalam Astuti (2003) keahlian komputer didefinisikan sebagai berikut : ahli adalah seseorang yang memiliki tingkat ketrampilan tertentu atau pengetahuan tinggi dalam subyek tertentu yang diperoleh dari pelatihan atau pengalaman ditandai dengan mengerjakan pekerjaan secara mudah, cepat, intuisi dan jarang atau tidak pernah membuat kesalahan. Keahlian seseorang dalam penggunaan komputer timbul dengan adanya *judgement* dalam diri sendiri mengenai kemampuan yang dimiliki sehingga seseorang merasa bahwa tugas-tugas yang sulit yang melibatkan penggunaan komputer menjadi bisa diatasi dengan mudah (utomo 2011).

## Keahlian Berkomputer Akuntansi

Menurut Setyawan (2013) keahlian berkomputer akuntansi adalah sebagai keahlian dalam mengoperasikan komputer akuntansi. Menurut Astuti (2003) keahlian berkomputer akuntansi adalah ssebagai suatu perkiraan atas suatu kemampuan seseorang untuk melaksanakan pekerjaan dengan sukses, seorang yang menganggap dirinya mampu untuk melaksanakan tugas, cenderung akan sukses.

## Keahlian Dalam Menggunakan Aplikasi MYOB

Menurut Mujiatun (2003) keahlian didefinisikan sebagai suatu kemampuan yang dimiliki seseorang yang bersumber pada pengetahuan dan pengalaman seseorang tentang suatu objek tertentu sebagai penunjang untuk penyelesaian tugas dan pemecahan masalah yang ada. Sedangkan definisi keahlian dalam menggunakan aplikasi MYOB adalah seseorang yang memiliki tingkat keterampilan tertentu atau pengetahuan tinggi dalam subyek tertentu yang diperoleh dari pelatihan atau pengalaman ditandai dengan mengerjakan pekerjaan secara mudah, cepat, intuisi dan jarang membuat kesalahan.

## *Computer Anxiety*

Kecemasan (*anxiety*) menurut Wiramihardja (2005) adalah suatu perasaan yang sifatnya umum, dimana seseorang merasa ketakutan atau kehilangan kepercayaan diri yang tidak jelas asal maupun wujudnya sehingga tidak berani dan mampu untuk bersikap dan bertindak secara rasional sesuai dengan yang seharusnya. Menurut Linda (2000) di kutip Rustiana (2005) menemukan variabel pada *computer anxiety* yaitu:

a. *Fear*

Seseorang yang merasa takut dengan adanya komputer karena mereka belum banyak menguasai teknologi komputer, sehingga mereka belum bisa mendapatkan manfaat dengan kehadiran komputer.

b. *Anticipation*

Seseorang merasa perlu melakukan antisipasi terhadap kegelisahan yang muncul dengan adanya komputer.

### *Computer Attitude*

Peneliti lain seperti Igbaria dan Parasuraman (1990) yang mengatakan bahwa sikap terhadap komputer mempunyai pengaruh terhadap penggunaan dan sukses atau gagalnya suatu sistem komputer. *Computer attitude* menunjukkan reaksi atau penilaian seseorang terhadap komputer berdasarkan kesenangan atau ketidaksenangannya terhadap komputer Rifa dan Gudono (1999) dan Imroniyah, (2009). Terdapat dua variabel yang ditunjukkan seseorang dalam menghadapi komputer yaitu:

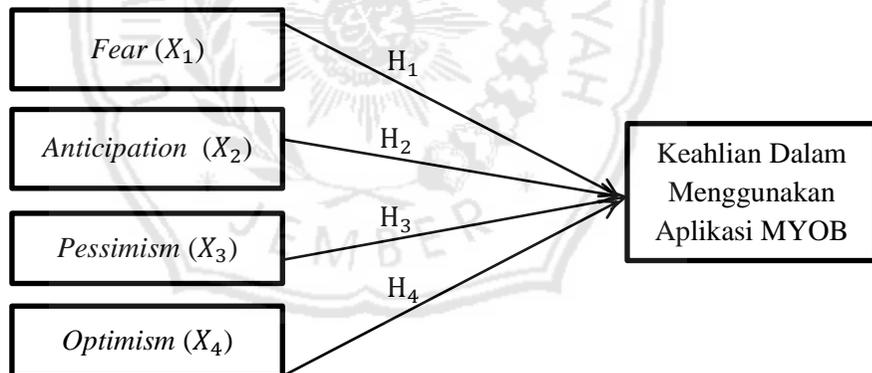
a. *Pessimism*

*Pessimism* seseorang akan muncul atas kehadiran komputer, mereka menganggap dengan adanya komputer akan mengendalikan dan mendominasi kehidupan manusia.

b. *Optimism*

*Optimism* seseorang akan muncul atas kehadiran komputer, mereka merasa bahwa kehadiran komputer mampu meringankan setiap pekerjaan dan memberikan berbagai manfaat.

### 2.3 Kerangka Penelitian



### 2.4 Kerangka Teori dan Hipotesis

Hipotesis Pengaruh *Computer Anxiety* terhadap keahlian sisw akuntansi dalam menggunakan aplikasi MYOB

Menurut Wibowo (2001) definisi *computer anxiety* merupakan suatu kecenderungan seseorang yang takut dan merasa cemas dalam berkomputer. Namun *computer anxiety* tidak hanya diartikan sebagai perasaan takut berkomputer (*fear*) melainkan juga sebagai perasaan tertantang (*anticipation*) dalam menyikapi perkembangan komputer. Beberapa peneliti terdahulu mencoba untuk menguji mengenai pengaruh *computer anxiety* (*computer fear* dan *computer anticipation*). Oleh karena itu *computer fear* dan *computer anticipation* terdapat pengaruh terhadap

keahlian siswa akuntansi dalam menggunakan aplikasi MYOB. Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

**H<sub>1</sub> : *Fear* X1 berpengaruh terhadap keahlian siswa akuntansi dalam menggunakan aplikasi MYOB.**

**H<sub>2</sub> : *Anticipation* X2 berpengaruh terhadap keahlian siswa akuntansi dalam menggunakan aplikasi MYOB.**

Hipotesis Pengaruh *Computer Attitude* terhadap keahlian siswa akuntansi dalam menggunakan aplikasi MYOB

Menurut Setyawan (2013) definisi *computer attitude* merupakan suatu pandangan seseorang dalam menyikapi perkembangan komputer. Pandangan mengenai perkembangan teknologi komputer dapat berupa pandangan positif dan pandangan negatif. Beberapa penelitian terdahulu mencoba untuk menguji mengenai pengaruh *computer attitude* (*computer pessimism* dan *computer optimism*). Oleh karena itu *computer pessimism* dan *computer optimism* terdapat pengaruh terhadap keahlian siswa akuntansi dalam menggunakan aplikasi MYOB. Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

**H<sub>3</sub> : *Pessimism* X3 berpengaruh terhadap keahlian siswa akuntansi dalam menggunakan aplikasi MYOB.**

**H<sub>4</sub> : *Optimism* X4 berpengaruh terhadap keahlian siswa akuntansi dalam menggunakan aplikasi MYOB**

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kausal komparatif, merupakan tipe penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian dilakukan pada siswa-siswi kelas 1 dan 2 SMK Al-Hasan Panti Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *computer fear*, *computer anticipation*, *computer pessimism*, *computer optimism* terhadap keahlian dalam menggunakan aplikasi MYOB. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *computer fear* X1, *computer anticipation* X2, *computer pessimism* X3, *computer optimism* X4, sedangkan variabel terikat (Y) adalah keahlian siswa akuntansi dalam menggunakan aplikasi MYOB. Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang diperoleh dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap objek yang diteliti serta angket responden yang diambil langsung oleh peneliti. Sumber data sekunder diperoleh dari beberapa sumber yang dinilai mempunyai relevansi dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian adalah data yang diperoleh dari nilai siswa-siswi SMK Al-Hasan.

#### **3.2 Target/ Subjek Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas 1 dan 2 jurusan Akuntansi di SMK Al-Hasan Panti yang berjumlah 621 siswa-siswi pada tahun ajaran 2018-2019. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan metode *proportional random sampling* dan berdasarkan pada rumus Slovin sehingga diperoleh sebanyak 86 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan

kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Metode analisis data terdiri dari uji analisis regresi linier berganda, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis menggunakan uji Parsial (uji t), dan koefisien determinasi.

## **4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Analisis Data**

Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan fasilitas program SPSS 21. Uji validitas dilakukan untuk mengukur kualitas instrument variabel *computer fear*, *computer anticipation*, *computer pessimism*, *computer optimism* yang diuji cobakan kepada 86 siswa-siswi. Dari hasil uji coba yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, diketahui bahwa semua instrumen dinyatakan valid dan reliabel

### **4.2 Metode Analisis Data**

#### **1. Analisis regresi linier berganda**

Uji regresi linier bertujuan untuk menghitung seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Gujarati dalam Ghazali (2006:81) menerangkan bahwa analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki hubungan linier dengan variabel terikat.

#### **2. Uji Normalitas**

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Metode uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melihat uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dapat diketahui bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,644, hasil tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal.

#### **3. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel, dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *computer fear* nilai VIF sebesar 2,049, variabel *computer anticipation* nilai VIF sebesar 1,587, variabel *computer pessimism* nilai VIF sebesar 2,084, variabel *computer optimism* nilai VIF sebesar 1,716. Nilai VIF pada keseluruhan model regresi menghasilkan nilai VIF < 1, hasil tersebut menunjukkan tidak dijumpai gejala multikolinearitas antar variabel.

#### **4. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Berdasarkan pengamatan terhadap

*scatterplot* dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar di atas dan dibawah pada sumbu Y. jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

### 5. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial yaitu pengaruh masing-masing variabel *computer fear*, *computer anticipation*, *computer pessimism*, *computer optimism* terhadap keahlisan siswa akuntansi dalam menggunakan aplikasi MYOB. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *computer fear* terhadap keahlisan siswa akuntansi dalam menggunakan aplikasi MYOB. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *computer fear* dengan keahlisan siswa akuntansi dalam menggunakan aplikasi MYOB dengan nilai signifikansi 0,016. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *computer anticipation* terhadap keahlisan siswa akuntansi dalam menggunakan aplikasi MYOB. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *computer anticipation* dengan keahlisan siswa akuntansi dalam menggunakan aplikasi MYOB dengan nilai signifikansi 0,000. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *computer pessimism* terhadap keahlisan siswa akuntansi dalam menggunakan aplikasi MYOB. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *computer pessimism* dengan keahlisan siswa akuntansi dalam menggunakan aplikasi MYOB dengan nilai signifikansi 0,645. Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *computer optimism* terhadap keahlisan siswa akuntansi dalam menggunakan aplikasi MYOB. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *computer optimism* dengan keahlisan siswa akuntansi dalam menggunakan aplikasi MYOB dengan signifikansi 0,000.

### 6. Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel *computer fear*, *computer anticipation*, *computer pessimism*, *computer optimism* terhadap keahlisan siswa akuntansi dalam menggunakan aplikasi MYOB. Hasil uji determinasi *Computer Fear* besarnya *R Square* adalah 0,394 hal ini berarti 39,4% variabel dapat dijelaskan oleh *Fear* sedangkan sisanya sebesar 60,6%. Sumbangan Efektif (SE) sebesar 0,391872, dan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain. Hasil uji determinasi *Computer Anticipation* besarnya *R Square* adalah 0,463 hal ini berarti 46,3% variabel dapat dijelaskan oleh *Anticipation* sedangkan sisanya sebesar 53,7%. Sumbangan Efektif (SE) sebesar 0,52904, dan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain. Hasil uji determinasi *Computer Pessimism* besarnya *R Square* adalah 0,313 hal ini berarti 31,3% variabel dapat dijelaskan oleh *Pessimism*, sedangkan sisanya sebesar 68,7%. Sumbangan Efektif (SE) sebesar 0,426517, dan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain. Hasil uji determinasi *Computer Optimism* besarnya *R Square* adalah 0,454 hal ini berarti 45,4% variabel dapat dijelaskan oleh *Optimism*, sedangkan sisanya sebesar 54,6%.

Sumbangan Efektif (SE) sebesar 0,564138, dan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain.

### 4.3 Pembahasan

#### 1. *Computer Fear* (X1) Berpengaruh terhadap keahlian siswa akuntansi dalam menggunakan aplikasi MYOB (Y)

Definisi *Computer Fear* adalah gejala kecenderungan seseorang yang takut dalam menggunakan komputer. Faktor takut tersebut kemungkinan muncul akibat kurangnya pengalaman seseorang dalam mengoperasikan komputer. Rasa takut dalam berkomputer ditunjukkan dengan perasaan yang tidak tenang dan nyaman ketika harus berhadapan dengan komputer.

Pada hasil uji regresi menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *computer fear* dengan keahlian siswa akuntansi dalam menggunakan aplikasi MYOB. Hal ini ditunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel ( $-2,457 < 1,993$ ) dengan tingkat signifikansi 0,016. Artinya bahwa, *computer fear* tidak berpengaruh terhadap keahlian siswa akuntansi dalam menggunakan aplikasi MYOB. Karena t-hitung lebih kecil dari r-tabel dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan Imroniyah (2009) dan Wibowo dan Hardiningsih (2003).

Hasil tersebut harus dijadikan patokan bahwa ketakutan dalam menggunakan aplikasi MYOB akan berdampak pada rendahnya keahlian siswa akuntansi dalam menggunakan aplikasi MYOB. Pada siswa-siswi SMK Al-Hasan Panti jurusan Akuntansi, siswa-siswi yang memiliki *computer fear* akan cenderung menghindari penggunaan aplikasi MYOB. Sehingga hal tersebut berdampak pada keahliannya dalam menggunakan aplikasi MYOB. Sebaliknya, semakin sering siswa-siswi menggunakan aplikasi MYOB, maka ketakutan dalam menggunakan aplikasi MYOB akan dapat diminimalisir, hal tersebut tentunya juga akan berpengaruh langsung terhadap keahlian siswa akuntansi dalam menggunakan aplikasi MYOB.

#### 2. *Computer Anticipation* (X2) Berpengaruh terhadap keahlian siswa akuntansi dalam menggunakan aplikasi MYOB (Y)

*Computer anticipation* didefinisikan sebagai kecenderungan seseorang yang merasa tertantang dan menyukai suatu pekerjaan yang berhubungan dengan penggunaan komputer. Rasa tertantang seseorang dalam menggunakan komputer akan membawanya mengatasi tekanan yang timbul akibat perkembangan komputer yang terjadi begitu kompleks.

Pada hasil regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *computer anticipation* dengan keahlian siswa akuntansi dalam menggunakan aplikasi MYOB. Hal ini ditunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ( $4,318 > 1,993$ ) dengan tingkat signifikansi 0,000. Artinya bahwa, *computer anticipation* berpengaruh terhadap keahlian siswa akuntansi dalam menggunakan aplikasi MYOB. Karena, t-

hitung lebih besar dari t-tabel dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Imroniyah (2009) dan Wibowo dan Hardiningsih (2003). Dan tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan Rustiana (2005).

Hal tersebut juga mengindikasikan bahwa kunci keberhasilan seseorang untuk meningkatkan keahlian siswa akuntansi dalam menggunakan aplikasi MYOB adalah dengan meningkatkan *computer anticipation*. Dengan menganggap perkembangan komputer yang semakin kompleks merupakan suatu tantangan yang harus dihadapi. Rasa tertantang tersebut akan menjadikan seseorang untuk meningkatkan keahlian dalam menggunakan aplikasi MYOB. Perkembangan sistem informasi berbasis teknologi komputer pasti akan mengalami perkembangan yang pesat dari waktu ke waktu. Dimana hal tersebut akan membawa siswa-siswi untuk memperbarui kemampuannya dalam penggunaan komputer akuntansi yakni aplikasi MYOB.

### **3. *Computer Pessimism* (X3) Berpengaruh terhadap Keahlian siswa akuntansi dalam menggunakan aplikasi MYOB (Y)**

*Computer pessimism* merupakan sikap seseorang yang menganggap negatif atau tidak percaya diri terhadap perkembangan teknologi komputer. Pandangan tersebut menunjukkan bahwa seseorang percaya jika perkembangan komputer akan berbahaya bagi kehidupan dan pekerjaan manusia.

Pada hasil uji regresi menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *computer pessimism* dengan keahlian siswa akuntansi dalam menggunakan aplikasi MYOB. Hal ini ditunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel ( $-0,462 < 1,993$ ) dengan tingkat signifikansi 0,645. Artinya bahwa, *computer pessimism* tidak berpengaruh terhadap keahlian siswa akuntansi dalam menggunakan aplikasi MYOB. Karena, t-hitung lebih kecil dari t-tabel dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Imroniyah (2009) dan Wibowo dan Hardiningsih (2003).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pandangan negatif terhadap teknologi komputer tidak mempengaruhi keahlian siswa akuntansi dalam menggunakan aplikasi MYOB. Hal tersebut menandakan bahwa keahlian siswa akuntansi dalam menggunakan aplikasi MYOB siswa-siswi SMK Al-Hasan jurusan akuntansi tidak terpengaruhi dengan adanya anggapan bahwa komputer akan membawa dampak yang buruk bagi kehidupan manusia. Mungkin keahlian siswa akuntansi dalam mengoperasikan aplikasi MYOB lebih di pengaruhi oleh adanya tuntutan tugas-tugas sekolah dari guru. Adanya tuntutan yang mengharuskan siswa-siswi agar bisa mengoperasikan aplikasi MYOB cenderung akan mempengaruhi keahlian dalam menggunakan aplikasi MYOB. Mengingat dewasa ini kurikulum sekolah menuntut siswa-siswinya untuk dapat memiliki keahlian dalam menggunakan komputer akuntansi yakni aplikasi MYOB.

#### **4. *Computer Optimism* (X4) Berpengaruh terhadap keahlian siswa akuntansi dalam menggunakan aplikasi MYOB (Y)**

Definisi *computer optimism* adalah pandangan positif seseorang terhadap perkembangan teknologi komputer. Sikap *optimism* seseorang terhadap perkembangan komputer akan cenderung membawanya menyukai pekerjaan yang menggunakan komputer.

Pada hasil uji regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *computer optimism* dengan keahlian siswa akuntansi dalam menggunakan aplikasi MYOB. Hal ini ditunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ( $4,161 > 1,993$ ) dengan tingkat signifikansi 0,000. Artinya bahwa, *computer optimism* berpengaruh terhadap keahlian siswa akuntansi dalam menggunakan aplikasi MYOB. Karena, t-hitung lebih besar dari t-tabel dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan Imroniyah (2009) dan Wibowo dan Hardiningsih (2003).

Dalam kaitannya dengan penggunaan aplikasi MYOB oleh siswa-siswi jurusan akuntansi SMK Al-Hasan. Siswa-siswi yang memiliki pandangan *optimism* terhadap penggunaan aplikasi MYOB nyatanya tidak mempengaruhi keahliannya dalam mengoperasikan aplikasi MYOB. Siswa-siswi yang memiliki pandangan *optimism* tersebut beranggapan bahwa penggunaan aplikasi MYOB akan mempermudah mereka dalam membantu menyelesaikan tugas-tugas akuntansi. Namun dalam kenyataannya, keahlian mereka dalam mengoperasikan komputer mungkin lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Faktor-faktor tersebut antara lain dapat berupa diberikannya praktikum atau pembelajaran tentang penggunaan aplikasi MYOB di dalam proses sekolah. Sehingga dengan seringnya siswa-siswi tersebut belajar mengoperasikan aplikasi MYOB, keahlian mengoperasikan aplikasi MYOB akan meningkat.

### **5. Kesimpulan dan saran**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan bahwa nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel dan tingkat signifikan lebih dari 0,05. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan maka tidak terdapat pengaruh terhadap keahlian siswa akuntansi dalam menggunakan aplikasi MYOB.
- b. Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dan tingkat signifikan kurang dari 0,05. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan maka terdapat pengaruh terhadap keahlian siswa akuntansi dalam menggunakan aplikasi MYOB.

- c. Hasil Pengujian hipotesis telah membuktikan bahwa nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel dan tingkat signifikan lebih dari 0,05. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan maka tidak terdapat pengaruh terhadap keahlian siswa akuntansi dalam menggunakan aplikasi MYOB.
- d. Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dan tingkat signifikan kurang dari 0,05. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan maka terdapat pengaruh terhadap keahlian siswa akuntansi dalam menggunakan aplikasi MYOB.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan pembahasan diatas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Kebijakan pihak SMK Al-Hasan Panti mengenai *computer fear* harus dijaga dengan baik. Dan pihak sekolah harus selalu memberi motivasi dan meningkatkan daya belajar siswa agar tidak berdampak buruk.
- b. Kebijakan pihak SMK Al-Hasan Panti mengenai *computer anticipation* hendaknya selalu dilakukannya pelatihan-pelatihan mengenai pengoperasian aplikasi MYOB. Dan pihak sekolah lebih meningkatkan lagi sistem pembelajaran aplikasi MYOB agar siswa selalu terlatih.
- c. Kebijakan pihak SMK Al-Hasan Panti yang berhubungan dengan *computer pessimism* hendaknya selalu dilakukan pengembangan skill mengenai pengoperasian aplikasi MYOB. Dan pihak sekolah harus selalu membekali siswa-siswinya akan pentingnya sebuah program pengaplikasian.
- d. Kebijakan pihak SMK Al-Hasan Panti yang berhubungan dengan *computer optimism* atau rasa percaya diri harus terus dipertahankan. Dan pihak sekolah harus selalu memberi arahan kepada siswa-siswinya agar tidak berdampak buruk nantinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Astuti, Annisaa Prima. 2003. Pengaruh Dukungan Organisasi terhadap Hubungan computer Anxiety Dengan Keahlian Auditor Menggunakan Teknik Audit Berbantuan Komputer. Skripsi S-1 UNS. Fakultas Ekonomi UNS
- [3] Budiono, Akhmad E. 2001. *Pengaruh Faktor Demografi dan Personality terhadap keahlian End-User Computing Pada Karyawan Bisnis Ritel di kota Semarang*. Skripsi.
- [4] Bungin, Herman. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- [5] Clarke, Steve. 2008. *End-User Computing: Concepts, Methodologies, Tools, and Applications*, United Kingdom, University of Hull.
- [6] Cooper, D.R dan Schindler, P.S. 2003. *Bussiness Research Methods*. McGrawHill School Education Group.

- [7] Doyle, Eileen. 2005. Computer Anxiety, Self-Efficacy, Computer Experience: An Investigation throughout a computer science Degree, Session S2H.
- [8] Ghozali, Imam. 2006. Structural Equation Modeling: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Program Amos 16.0. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- [9] Gujarati, Damodar. 1997. Ekonometrika Dasar. Jakarta: Erlangga.
- [10] Igbaria, M dan Parasuraman, S. 1989. A path Analytic Study of Individual Characteristics, Computer Anxiety, and Attitude Toward Microcomputer. *Journal of Management*. Vol. 15, No. 3:373-388.
- [11] Imroniyah, Hajah. 2009. *Pengaruh Faktor Demografi dan Personality terhadap keahlian dalam End-User Computing*. Skripsi.
- [12] Indriantoro, Nur. 2000. "Pengaruh *computer Anxiety* Terhadap Keahlian Dosen Akuntansi dalam Penggunaan Komputer. *Jurnal Akuntansi dan Auditin Indonesia*. Vol. 4, No. 2, Desember, 191-210
- [13] Jogiyanto, H.M. 2005. *Metodologi Penelitian Bisnis: salah kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE.
- [14] Kuntardi, D.B. 2004. *Pengaruh Computer Anxiety dan Computer Attitude terhadap keahlian Akuntan Pendidik dalam Menggunakan Komputer*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Sebelas Maret. Surakarta.
- [15] Linda, V. Orr. 2000. Computer Anxiety. University Of Southern Maine.
- [16] Mujiatun. 2003. Pengaruh Faktor Demografi dan Personality terhadap keahlian dalam menggunakan komputer pada karyawan UNS Surakarta. Skripsi S-1 UNS. Fakultas Ekonomi UNS
- [17] Pradana, Darajatun Yakti, dan Lyna Latifa. 2013. Pengaruh kosa kata Bahasa Inggris, Dasar Komputer dan Akuntansi terhadap Prestasi Belajar MYOB. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*. Volume 8. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- [18] Putra, L.K. 2010. Pengaruh Computer Anxiety dan Computer Attitude terhadap keahlian Mahasiswa Akuntansi dalam Menggunakan Komputer Akuntansi. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- [19] Rifa, Dendes & M. Gudono. 1999. *Pengaruh Faktor Demografi dan Personality terhadap keahlian dalam End-User Computing*. *Jurnal Riset Akuntansi* vol.2 no. 1:20-36.
- [20] Rosen, L.D and Maguire, P. 1990. Myths and Realities of Computer Phobia: A mera Analysis. *Anxiety Research*, Vol. 3 No.3.
- [21] Rustiana. 2005. Computer Anxiety dan keahlian End-User Computing dalam penggunaan Teknologi Informasi. *Jurnal Akuntansi* Vol. 9 No. 1:42-53.
- [22] Santoso, S. 2002. *Buku Latihn SPSS Statistik Multivariat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [23] Sekaran, Uma. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Jilid 1. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- [24] Setyawan, Ridho Ilham, 2013. Pengaruh Computer Anxiety dan Computer Attitude terhadap keahlian Berkomputer Mahasiswa Akuntansi.
- [25] Singarimbun, Musri dan Effendi, Sofian. 2006. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: Pusbika Lp3ES.

- [26] Stone, D.N.; Arunachalam, V.; Chandler, J.S. 1996. An Empirical Investigation of Knowledge, Skill, Self-Efficay, adn Computer Anxiety in Accounting Education. *Issues in Accounting Education*, Vol. 11 No. 2.
- [27] Sugiyono. 1998. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- [28] Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- [29] Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- [30] Supriyanta, Atun Yulianto, sa'diyah Noor Novita Alfisahrin, dan Duwi Priyatno. 2015. 4 In 1 Aplikasi Akuntansi yang paling dibutuhkan. Yogyakarta: Mediakom.
- [31] Thatcher, J., & Perrewe, P.L. 2002. An empirical examination of Individual traits as antecedents to Computer Anxiety and Computer Self-Efficacy. *Mis Quarterly* 26(4):381-395.
- [32] Tim Litbang wahana komputer. 2015. *Langsung Praktik Komputerisasi Akuntansi dengan Myob*. Semarang: Wahana Komputer.
- [33] Towel, E.R dan Lauer, J. 2001. Personality Differences and computer Related Stress in Bussiness Students. *American Journal of Bussiness*.
- [34] Trisnawati, R & Shinta Permatasari. 2000. Pengaruh Faktor Personality terhadap Keahlian dalam Menggunakan Komputer. *Empirika*. No. 26. Desember. 83-93
- [35] Trotter, A. 2004. *Digital balancing act*. *Education Week*. 23(20): 29-32.
- [36] Umar, Husein. 2004. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Cetakan ke-6. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [37] Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Edisi Kedua. Cetakan kesebelas Penerbit : PT. Raja Grafindo Persada Jakarta Indonesia.
- [38] Utomo, D.W. 2011. Pengaruh computer Anxiety dan computer Attitude terhadap Mahasiswa akuntansi dalam penggunaan komputer pada penulisan skripsi.
- [39] Wahyudi, Dicky. 2008. Pengaruh Computer Anxiety Terhadap Keahlian Mahasiswa Jurusan Akuntansi dalam Menggunakan Teknologi Komputer. Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang.
- [40] Wibowo, Tri. 2001. Pengaruh Faktor Personality dan Profesional Commitment terhadap keahlian Computer Audit. Tesis. Program Studi Magister Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.
- [41] Wibowo, T dan Hardiningsih, P. 2003. Pengaruh Faktor Personality dan Profesional Commitment terhadap keahlian komputer Audit. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*.
- [42] Wiramihardja, Sutardjo A. 2005. Pengantar Psikologi Abnormal. Bandung. PT. Refika Aditama.
- [43] Wisnubroto, P. 2010. Pengaruh Karyawan Klerk dan Karyawan Bukan Klerk terhadap keahlian dalam End User computing. AKPRIND. Jogjakarta.